UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Human Resource Management Practices in a Traditional Batik Enterprise: A Case Study of SEMBUNG
BATIK, KULON PROGO**
Mazaya Ghaisani Tannaya Wibowo, Dr. Dra. Diah Retno Wulandaru, MBA.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

This study explores Human Resource Management (HRM) practices implemented at Sembung Batik, a traditional medium-sized batik enterprise located in Kulon Progo, Yogyakarta. Specifically, the study examines recruitment and selection practices, skill learning and development, and workers' work experiences and challenges. A qualitative single-case study approach was employed. Data were collected through semi-structured interviews with the owner and eight workers representing different production stages and levels of work experience. The data were analyzed thematically and interpreted using relevant HRM literature, the Resource-Based View, and Dynamic Capabilities as theoretical lenses.

The findings reveal that recruitment and selection are conducted flexibly according to operational needs through multiple recruitment pathways, with workers' potential and willingness to learn valued alongside prior experience. Skill learning and development primarily occur through workplace-based learning, mentoring, observation, and intergenerational knowledge transfer rather than formal training programs. Although workers specialize in specific production stages, they continuously adapt to new motifs and changing production requirements. Furthermore, workers generally perceive Sembung Batik as a stable workplace that provides economic, practical, and personal benefits despite the technical challenges encountered during production. Overall, the study demonstrates that informal HRM practices supported by active owner involvement, continuous learning, and knowledge sharing contribute to workforce development, production continuity, and the sustainability of a traditional batik enterprise.

***Keywords*:** Human Resource Management, Traditional Batik Enterprise, MSMEs, Workplace-Based Learning, Informal HRM

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Human Resource Management Practices in a Traditional Batik Enterprise: A Case Study of SEMBUNG
BATIK, KULON PROGO**
Mazaya Ghaisani Tannaya Wibowo, Dr. Dra. Diah Retno Wulandaru, MBA.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi praktik Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) yang diterapkan di Sembung Batik, sebuah usaha batik tradisional berskala menengah yang berlokasi di Kulon Progo, Yogyakarta. Penelitian ini secara khusus mengkaji praktik rekrutmen dan seleksi, pembelajaran serta pengembangan keterampilan, serta pengalaman dan tantangan kerja para pekerja. Penelitian menggunakan pendekatan studi kasus kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur dengan pemilik usaha dan delapan pekerja yang mewakili berbagai tahapan produksi serta tingkat pengalaman kerja. Data dianalisis menggunakan analisis tematik dan diinterpretasikan dengan menggunakan literatur MSDM, Resource-Based View, dan Dynamic Capabilities sebagai landasan teoretis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses rekrutmen dan seleksi dilakukan secara fleksibel sesuai kebutuhan operasional melalui berbagai jalur rekrutmen, dengan mempertimbangkan potensi serta kemauan belajar pekerja selain pengalaman sebelumnya. Pembelajaran dan pengembangan keterampilan terutama berlangsung melalui pembelajaran berbasis tempat kerja, pendampingan, observasi, dan transfer pengetahuan antargenerasi, bukan melalui program pelatihan formal. Meskipun pekerja memiliki spesialisasi pada tahapan produksi tertentu, mereka tetap mampu beradaptasi dengan motif baru dan perubahan kebutuhan produksi. Selain itu, para pekerja memandang Sembung Batik sebagai tempat kerja yang stabil serta memberikan manfaat ekonomi, praktis, dan personal meskipun terdapat berbagai tantangan teknis dalam proses produksi. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa praktik MSDM yang bersifat informal, didukung oleh keterlibatan aktif pemilik, pembelajaran berkelanjutan, dan berbagi pengetahuan, berkontribusi terhadap pengembangan tenaga kerja, keberlangsungan proses produksi, dan keberlanjutan usaha batik tradisional.

***Kata Kunci*:** Manajemen Sumber Daya Manusia, Usaha Batik Tradisional, UMKM, Pembelajaran Berbasis Tempat Kerja, MSDM Informal